

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada BAB IV mengenai kemampuan berpikir aljabar berdasarkan tahap perkembangan kognitif siswa kelas VIII pada materi pola bilangan, maka kesimpulannya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Siswa tahap konkrit awal memiliki kemampuan berpikir aljabar yang kurang, dan memenuhi empat indikator kemampuan berpikir aljabar, yakni: generalisasi, berpikir dinamis, pengorganisasian, dan pemodelan. Siswa pada tahap konkrit akhir memiliki kemampuan berpikir aljabar yang rendah, dan memenuhi tiga indikator kemampuan berpikir aljabar, yakni: generalisasi, pengorganisasian, dan pemodelan. Siswa pada tahap formal awal memiliki kemampuan berpikir aljabar yang sedang, dan memenuhi lima indikator kemampuan berpikir aljabar, yakni: generalisasi, pengorganisasian, pemodelan, abstraksi, dan berpikir analitik. Siswa pada tahap formal akhir memiliki kemampuan berpikir aljabar yang tinggi dan memenuhi semua indikator kemampuan berpikir aljabar, yakni: generalisasi, berpikir dinamis, pengorganisasian, pemodelan, abstraksi, dan berpikir analitik.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan oleh peneliti dari penelitian ini, ada beberapa hal yang disarankan oleh peneliti, diantaranya:

1. Perlu adanya perlakuan dan perhatian khusus dari guru matematika terhadap para peserta didik. Yaitu dengan melatih kembali kemampuan operasi logis matematika siswa agar mereka mampu memecahkan dan menyelesaikan masalah di berbagai aspek dan bidang dalam pembelajaran matematika. Dan juga meningkatkan kemampuan berpikir aljabar siswa agar mereka mampu mengasah kemampuan penalaran secara abstrak dalam menyelesaikan materi pola bilangan. Ini bisa dilakukan dengan memberikan metode dan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar matematika untuk siswa SMP. Agar kemampuan berpikir aljabarnya semakin berkembang lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti lain jika hendak melakukan penelitian serupa yang relevan dengan penelitian ini, diharapkan agar subjek penelitian tidak hanya terbatas pada siswa yang berada di bangku SMP atau yang berada di kelas VIII saja, sehingga bisa mendapatkan data mengenai kemampuan berpikir aljabar berdasarkan tahap perkembangan kognitif siswa yang lebih luas.